

USAHA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEMUNING LOR MELALUI PEMBUATAN PAKAN TERNAK DOMBA ALTERNATIF

Anang Febri Prasetyo¹, Dharwin siswantoro., Reikha Rahma

*Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip PO BOX 16, Jember*

¹anangfebri@polije.ac.id

Abstrak

Sebagian besar penduduk di Desa Kemuning Lor terutama di Dusun Darungan memelihara ternak domba sebagai tabungan keluarga. Tujuan pemeliharaan ternak domba masih sebatas sebagai usaha sampingan yang sewaktu-waktu dapat di jual sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menyebabkan usaha ternak domba yang dipelihara oleh masyarakat di Desa Darungan masih belum optimal dan efisien. Berbagai permasalahan yang menyebabkan usaha ternak di pedesaan tidak menguntungkan adalah; 1) Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, 2) Produktivitas ternak di pedesaan masih rendah, 3) Keterbatasan hijauan pakan ternak dan, 4) rendahnya akses dalam memasarkan hasil ternak. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini ialah penyuluhan dan pelatihan diantaranya 1) Pelatihan Budidaya dan manajemen pemasaran ternak domba, 2) Pelatihan manajemen kesehatan ternak, dan 3) Pelatihan pembuatan pakan alternatif. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peternak dalam meningkatkan skala ekonomi usaha ternak ternak domba. Selain itu peningkatan pengetahuan manajemen kesehatan ternak, dan peningkatan kemampuan dalam pembuatan pakan fermentasi.

Kata kunci : Ekonomi Pedesaan, Usaha, Ternak Domba, Teknologi Pakan, Limbah Pertanian.

I. PENDAHULUAN

Desa Kemuning Lor merupakan salah satu desa di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang terletak di dataran tinggi (150-750 Dpl) yang tanahnya subur. Desa kemuning Lor memiliki Luas Wilayah 1087,64 Ha sebagian besar berupa lahan perkebunan dan pertanian rakyat. Produksi pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan diantaranya adalah kulit kopi dan limbah jagung, menurut data statistik produksinya mencapai 2.520 Kw kopi, dan 2.630 Kw jagung pada tahun 2018 (BPS, 2019). Mayoritas penduduk di Desa Kemuning Lor bekerja di sektor pertanian. Oleh sebab itu sektor ekonomi desa sebagian besar ditopang dari kegiatan usaha pertanian dan peternakan.

Peternak di Dusun Darungan, desa kemuning Lor umumnya belum memiliki pengetahuan manajemen budidaya ternak domba yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan dan jumlah ternak yang dipelihara. Usaha peternakan domba di pedesaan umumnya bertujuan sebagai tabungan keluarga (Prasetyo dan nurkholis, 2018). Jumlah ternak yang dipelihara masih sedikit dan produktivitas ternak yang rendah. Selain pengetahuan yang rendah penyebab produktivitas ternak yang rendah ini dapat juga di akibatkan oleh pakan yang kurang atau kualitasnya rendah.

Kurangnya pengetahuan peternak terhadap bahan pakan dan pengolahan pakan menyebabkan

peternak tergantung pada rumput sebagai hijauan ternak. Sehingga jika musim kemarau tiba banyak peternak harus mengeluarkan uang untuk membeli hijauan berupa tebon jagung. Hal inilah yang memberatkan peternak, sehingga di musim kemarau banyak ternak yang dijual untuk memberi pakan ternak lain.

Pakan merupakan unsur yang penting bagi usaha ternak, Biaya untuk pakan ternak dapat mencapai 70%. Usaha ternak domba di pedesaan umumnya mengandalkan rumput yang ada di sekitar ladang peternak. Minimnya hijauan menyebabkan banyak peternak yang terpaksa harus membeli hijauan pakan ternak, hal inilah yang menyebabkan tingginya biaya bagi peternak. Selain itu peternak belum mengetahui teknologi pengolahan pakan yang memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak.

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a) adanya perbaikan manajemen budidaya ternak domba pada mitra.
- b) mitra dapat membuat pakan *fermentasi* menggunakan bahan limbah pertanian.

Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

- a) Peningkatan keterampilan budidaya dan pembuatan pakan fermentasi;
- b) Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber-ISBN dari seminar nasional yang diselenggarakan Politeknik Negeri Jember;
- c) Artikel yang dipublikasikan di media massa elektronik;
- d) Dokumentasi kegiatan berupa video yang terpublikasi di youtube;

III. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian pada masyarakat dengan sumber dana PNBPN Politeknik Negeri Jember (Polije) Tahun 2020 ini dilaksanakan di dusun darungan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Pengabdian ini dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya sebagai berikut:

a. *Persiapan dan koordinasi dengan mitra.*

Sebelum dilakukan kegiatan, tim dosen dan mahasiswa Polije melakukan sosialisasi pada anggota mitra sekaligus mendiskusikan tentang kegiatan yang akan berjalan, serta penyesuaian waktu dan lokasi, agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lancar.

b. *Penyuluhan*

Penyuluhan bertujuan memberikan gambaran mengenai pentingnya usaha ternak domba yang menguntungkan. Mengembangkan usaha ternak domba agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Pentingnya pengetahuan mengenai manajemen budidaya, kesehatan ternak, pakan, penanganan limbah, dan pemasaran ternak domba.

c. *Pelatihan*

Pelatihan dilakukan 3 kali,

- 1) Pelatihan Manajemen Budidaya Ternak Domba.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan peternak dalam manajemen budidaya ternak domba, manajemen kesehatan ternak, dan manajemen limbah ternak.

Pelatihan ini diterapkan dengan memberikan contoh cara penyuntikan obat dan vitamin pada ternak.

- 2) Pelatihan manajemen pemasaran.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam manajemen keuangan dan pemasaran, sehingga usaha ternak domba akan menghasilkan keuntungan, serta meningkatkan pengetahuan cara pemasaran ternak domba.

- 3) Pelatihan Pembuatan Pakan ternak fermentasi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan peternak dalam membuat pakan alternatif dari limbah pertanian di saat musim kemarau atau saat hijauan ternak sulit didapat.

d. *Evaluasi*

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap kelangsungan dan pengembangan kegiatan berikutnya.

VI. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi dituntut untuk melakukan Tridarma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Politeknik Negeri Jember mewadahi kegiatan pengabdian bagi staf dosennya melalui program pengabdian kepada masyarakat nampak dengan pemberian dana PNBPN bagi dosen di lingkungan Politeknik Negeri Jember. Hal ini sangat membantu dalam transfer teknologi yang banyak dimiliki Politeknik Negeri Jember untuk dapat diaplikasikan ke masyarakat.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman tim pelaksana dalam bidang peternakan. Pelaksana kegiatan, Anang Febri Prasetyo., S.Pt., M.Sc merupakan dosen Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember dengan bidang keahlian Sosial Ekonomi peternakan, drh. Dharwin Siswanto, M.Kes merupakan dosen Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember dengan bidang ilmu kesehatan ternak, dan, Reikha Rahmasari, S.Pt., M.Si adalah dosen Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember dengan bidang pakan ternak, serta nutrisi ternak.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai tahapan perencanaan program pengabdian. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama berlangsungnya pengabdian, meliputi: persiapan, penyuluhan, serta pelatihan dan pemberian bantuan peralatan pendukung. Evaluasi dan diskusi masih berlangsung hingga saat ini.

Kegiatan diawali dengan persiapan dan koordinasi dengan mitra. Kegiatan ini penting sekali dilaksanakan untuk mengetahui lebih mendalam permasalahan pada mitra, serta menggali potensi sumber daya alam yang ada di sekitar mitra.



Gambar 1. Persiapan dan Koordinasi dengan mitra

Setelah persiapan dan koordinasi maka dilakukan penyuluhan dan pelatihan, yaitu memberikan materi budidaya dan pakan ternak domba. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan peternak. Dari kegiatan penyuluhan ini mendapat respon positif dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sebelumnya masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai pembuatan pakan ternak fermentasi.



Gambar 2. Kegiatan pemberian materi penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan praktik pembuatan pakan fermentasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah mitra yang sering kekurangan pakan ternak. Pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan fermentasi dilakukan dengan pendekatan melalui konsep on farm, yaitu pelaksanaan pelatihan yang memperhatikan sumber daya lokal sekitar agar lebih efektif dan efisien.

Pembuatan pakan fermentasi diawali dengan mengidentifikasi limbah pertanian yang ada di sekitar yaitu limbah tanaman jagung (tebon jagung) banyak dijumpai di sekitar lokasi. Adapun cara pembuatan pakan fermentasi yaitu sebagai berikut:

Bahan dan alat:

1. Tebon jagung 30 kg
2. Bekatul
3 kg (10% dari 30 kg jerami)
3. Molases 500 ml
4. EM4 20 ml (2 tutup botol)
5. Air secukupnya
6. Timbangan
7. Ember
8. Drum plastic untuk silo atau kantong plastic

9. Alas plastik

Cara membuat :

1. Menimbang semua bahan yang diperlukan yaitu tebon jagung sebanyak 30 Kg, molases 120 ml, EM4 80 ml, dan bekatul 3 kg.
2. Menghamparkan limbah pertanian seperti tebon jagung diatas lantai yang bersih
3. Mencampur EM4 dan molases, kemudian m

4. Menaburkan bekatul pada jerami secara merata
5. Menambahkan air jika tingkat kebasahan campuran kurang dan belum merata
6. Mengaduk/mencampur semua bahan secara merata dengan membolak-balikkan jerami
7. Memasukkan hasil campuran ke dalam drum (silo) sedikit demi sedikit, sambil dipadatkan, agar udara yang ada dalam drum dapat dikurangi atau dihilangkan sama sekali.
8. Setelah semua bahan campuran dimasukkan, maka drum di tutup serapat mungkin, agar tidak ada udara yang masuk dan proses secara anaerob berjalan dengan baik.
9. Menunggu proses fermentasi berjalan selama 3 minggu, dan di buka setiap 1 minggu sekali untuk mengeluarkan gas metan.
10. Setelah 3 minggu pakan fermentasi dapat diberikan pada ternak dengan cara di angin-anginkan terlebih dahulu.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan Pakan Fermentasi

Dalam proses pelatihan ini peserta menunjukkan antusias yang positif. Mereka merasa bahwa pembuatan pakan fermentasi ini belum pernah mereka dengar, sehingga program pembuatan pakan fermentasi ini akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Hasil pelatihan pembuatan pakan fermentasi menunjukkan keberhasilan. Pakan fermentasi dari limbah pertanian yang berhasil menunjukkan peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) Baunya khas; b) Warnanya kuning agak kecoklatan; c) Teksturnya lemas (tidak kaku); d) Tidak busuk dan tidak berjamur. Pakan fermentasi dapat disimpan lebih lama, cara pemberian pakan fermentasi pada ternak yaitu dengan cara di angin-anginkan terlebih dahulu sampai kering, kemudian baru diberikan kepada ternak.

Luaran yang dapat dicapai dari kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat sumber dana PNBP 2020 ini antara lain: (a) Peningkatan keterampilan mitra dalam mengolah dan memanfaatkan limbah



POLITEKNIK
NEGERI JEMBER



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat 2020, ISBN : 978-623-96220-0-8

pertanian sebagai pakan ternak fermentasi; (b) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding ber-ISBN di seminar nasional yang diselenggarakan Politeknik Negeri Jember (artikel terlampir); (c) artikel ilmiah pada Jurnal Ilmiah; (d) publikasi media massa Jember Post; dan (e) dokumentasi berupa video kegiatan di youtube.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Pengetahuan dan ketrampilan beternak domba sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha ternak domba.
- Pengetahuan mengenai penanganan kesehatan, pembuatan pakan, dan pemasaran ternak sangat dirasakan manfaatnya bagi peternak sebagai tambahan ketrampilan dalam membudidayakan ternak domba.
- Kegiatan pengabdian mendapat respon positif dari kelompok peternak
- Koordinasi selalu dilakukan dengan mitra untuk mendampingi pengembangan usaha ternak domba lebih lanjut sehingga terjalin hubungan yang baik.

B. Saran

Perlu dilakukan pendampingan dan pengabdian lanjutan mengenai pengelolaan budidaya ternak domba bagi masyarakat disekitar kelompok, agar pengetahuan dan teknologi yang telah diberikan dapat tersebar luas di masyarakat sekitar kelompok.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dana melalui P3M dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui sumber dana PNBPN tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS.2019.Kecamatan arjasa dalam angka 2019. Jember
- [2] Prasetyo. A.F dan Nurkholis. 2018. Performa Produksi Dan Potensi Pendapatan Usaha Ternak Kambing Perah Di Kabupaten Lumajang. Jurnal agribisnis menuju pertanian tangguh (20)2. Fakultas pertanian universitas lancak kuning.